

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang Masalah

Salah satu alat yang fundamental untuk belajar adalah membaca, dimana pelajaran membaca telah diajarkan sejak pertama kali anak masuk sekolah. Pelajaran membaca ini dilakukan secara bertahap :

1. Pelajaran membaca permulaan

2. Pelajaran membaca lanjutan :

- Membaca teknis
- Membaca tanpa suara
- Membaca indah
- Membaca bahasa
- Membaca pemahaman
- Membaca cepat
- Membaca sebagai minat

*Point* terakhir dari tahapan tersebut bertujuan untuk menanamkan kebiasaan dan rasa senang membaca yang telah ditanamkan sejak anak bersekolah di tingkat dasar.

Namun membaca tidak hanya berlaku sebagai pelajaran yang mesti diikuti selama jangka waktu enam tahun saja, tetapi selama manusia belajar. Dengan demikian diperlukan pembinaan dan pengembangan minat baca. Salah satu fasilitas yang dapat mendukung minat baca adalah penyelenggaraan perpustakaan, yang diharapkan

dapat membantu dalam menumbuhkembangkan kesenangan menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, memperluas pandangan, mendapatkan pengertian-pengertian baru, sehingga dapat memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi.

Apabila Siswa Sekolah Dasar saja dituntut memiliki minat baca, apalagi orang yang berpredikat sebagai Mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi.

Mawaddaturrahmah mengungkapkan :

Pada level pendidikan perguruan tinggi, seharusnya proses belajar-mengajar lebih menekankan pada budaya membaca daripada mendengar. Membaca adalah salah satu kegiatan manusia yang paling awal, sehingga ia dapat mengembangkan fungsi-fungsi jasmani maupun ruhaniya sesuai dengan cita-cita yang diinginkan.

Dua tahun yang lalu, dari hasil sebuah penelitian tentang "intensitas minat baca mahasiswa" di salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur ditunjukkan bahwa minat baca mahasiswa masih sangat rendah. Dari penelitian itu disimpulkan daya serap baca mahasiswa terhadap buku hanya berkisar 39,23 % saja. (Waspada online, 2004)

Namun apa daya bila mahasiswa khususnya di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan memiliki minat baca yang cenderung rendah malah mungkin tidak ada, apalagi dikembangkan, hal ini terlihat pada mahasiswa yang hanya berkunjung ke Perpustakaan apabila sedang membutuhkan bahan untuk keperluan mengerjakan tugas saja.

Tapi dalam era teknologi yang serba canggih ini tidak dikultuskan bahwa hanya buku saja sebagai satu-satunya pembuka wacana bahkan lewat televisi atau internet

Jaya Suprana pernah mengungkapkan pada Surat Kabar Kompas :

"Lewat media itu semua (televisi atau internet) kita bisa membuka wacana". (Jaya Suprana, 2004)

Jean Key Gates dalam buku "Guide to the Use of Books and Libraries" menjelaskan :

The form of the book in the last quarter of the twentieth century is no longer limited to the printed form. Among its many new forms are film, filmstrip, transparency, programmed book, disk and tape recording, microform, video tape, and sound track. The book assumes whatever form is most effective in recording, preserving, using, and disseminating information and knowledge.  
(Jean Key Gates, 1962 : 19)

Penjelasan tersebut bisa dijadikan dasar, bahwa apa saja dapat dilakukan demi perkembangan fasilitas perpustakaan. Memang hal tersebut telah dilakukan dengan penyediaan media pesawat televisi di Perpustakaan Jurusan. Mungkin dengan begitu dapat menarik minat baca sehingga di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, minat baca menjadi meningkat dan berkembang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis ingin mengetahui seberapa besar sumbangan perpustakaan sebagai fasilitas pengembangan minat membaca pada mahasiswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul **"Kontribusi Perpustakaan Sebagai Fasilitas Pengembangan Minat Membaca Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan"**.

## **1. 2. Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, perlu dilakukan identifikasi masalah. Nana Sudjana (1983:99) mengungkapkan :

Identifikasi masalah menjelaskan aspek aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat baca dari sebagian mahasiswa.
2. Keterbatasan pengembangan media baik pada Perpustakaan Jurusan maupun Perpustakaan Pusat.
3. Proses belajar-mengajar di Perguruan Tinggi yang tidak menitik-tekankan lebih banyak pada budaya membaca
4. Adanya berbagai faktor yang ikut berpengaruh terhadap minat membaca di kalangan mahasiswa.

### **1. 3. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah**

Supaya ruang lingkup penelitian konsisten pada permasalahan, dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Fasilitas perpustakaan (Perpustakaan Jurusan), ditinjau dari kecukupan sarana, peralatan dan pelayanan yang dimiliki

perpustakaan bagi pengguna perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna perpustakaan.

2. Minat Baca mahasiswa diungkap dari aktifitas membaca.

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan permasalahannya. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : "Seberapa besar kontribusi dari kualitas fasilitas perpustakaan Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan terhadap pengembangan minat baca mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan ?"

#### **1. 4. Penjelasan Istilah dalam Judul**

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian dari berbagai konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan tidak akan menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. **Kontribusi** : Sumbangan atau sokongan yang bertujuan untuk menunjang atau membantu sesuatu agar tetap berdiri.
2. **Fasilitas Perpustakaan** : Sarana, peralatan, dan pelayanan yang disediakan untuk melancarkan pelaksanaan suatu fungsi yang merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

3. **Pengembangan Minat Membaca** : Usaha memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan ketertarikan seseorang yang senang akan kegiatan melihat serta memahami isi dari bahan bacaan.

#### 1. 5. Tujuan dan Sasaran Penelitian

Namun sebelumnya dirumuskan dahulu sasaran penelitian. Untuk maksud tersebut penulis merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran umum tentang fasilitas di Perpustakaan Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai minat baca di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
3. Untuk memperoleh gambaran seberapa besar kontribusi dari kualitas fasilitas perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan

Agar penelitian ini jelas arahnya maka dirumuskan sasaran penelitian adalah : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Anggota Perpustakaan JPTB dan Perpustakaan UPI yang masih aktif menjalankan kuliah yaitu angkatan 2000, 2001, 2002, dan 2003.

#### 1. 6. Kegunaan Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian di atas, penulis berharap agar penelitian ini berguna bagi :

1. Pengelola perpustakaan, diharapkan penelitian ini memberikan sumbang saran dalam usaha peningkatan kualitas dan pengembangan media sebagai sarana perpustakaan.
2. Mahasiswa Jurusan pendidikan Teknik bangunan, diharapkan menjadi sumbang saran dalam mengoptimalkan perpustakaan sebagai fasilitas pengembangan minat membaca
3. Pene:iti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terutama bagi penel:ti yang menggali permasalahan peningkatan kualitas perpustakaan secara keseluruhan.

